

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri minyak kelapa sawit merupakan salah satu sektor strategis Indonesia yang memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi negara ini. Indonesia menjadi salah satu negara dengan kontribusi terbesar dalam memenuhi kebutuhan *Crude Palm Oil* (CPO) dunia, baik untuk kebutuhan ekspor maupun konsumsi domestik. Produk turunan CPO dimanfaatkan dalam berbagai industri seperti minyak goreng, margarin, sabun, hingga *biofuel*. Dengan potensi sumber daya yang besar, industri kelapa sawit memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Indonesia juga dikenal sebagai salah satu produsen dan pemasok terbesar CPO di dunia (BRIN, 2024).

Kontribusi strategis CPO juga dapat dilihat dari perannya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta kemampuannya dalam menciptakan lapangan. (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024). Menurut data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), produksi CPO nasional pada tahun 2023 diperkirakan mencapai 50,07 juta ton dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya (GAPKI, 2024). Permintaan secara signifikan terus meningkat pada kebutuhan domestik maupun ekspor menunjukkan pentingnya sektor ini dalam rantai pasok global, khususnya di sektor pangan dan energi terbarukan. CPO telah menjadi komoditas yang strategis dan bernilai tinggi, yang berdampak langsung terhadap stabilitas ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Fakta ini menegaskan dominasi Indonesia di pasar global dan pentingnya industri ini sebagai penggerak ekonomi.

Rantai pasok dalam industri kelapa sawit mencakup serangkaian aktivitas terintegrasi yang mengatur aliran barang, informasi, dan dana dari bahan mentah hingga produk akhir (Nasution & Ningsih, 2025). Dalam proses tersebut, pengiriman tandan buah segar (TBS) menuju pabrik pengolahan menjadi salah satu tahapan penting karena berpengaruh terhadap produksi CPO. Keberhasilan rantai pasok bergantung pada kemampuan untuk mengelola faktor-faktor yang mempengaruhi TBS, dengan tujuan memastikan efisiensi serta keuntungan dari

setiap tahap proses. Mengingat peranannya yang sangat vital, efisiensi rantai pasok CPO menjadi kunci keberhasilan industri ini.

Pada industri CPO, sarana transportasi dan jaringan distribusi memiliki peran yang sangat penting karena lokasi perkebunan kelapa sawit tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Distribusi CPO dalam jumlah besar umumnya memanfaatkan jalur laut sebagai moda transportasi utama, karena kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan. Menurut penelitian (Karchely *et al.*, 2020), menyebutkan bahwa distribusi antar pulau umumnya menggunakan tongkang yang ditarik oleh tug boat sebagai sarana pengangkutan utama. Penggunaan transportasi laut dinilai lebih efisien dari segi biaya dan memiliki kapasitas muatan yang lebih besar dibandingkan transportasi darat (Rusmansar & Tohir, 2025). Meskipun demikian, pengiriman melalui jalur laut tidaklah mudah, logistiknya sangat kompleks dan rentan terhadap berbagai kendala yang dapat memengaruhi jadwal dan biaya pengiriman, hal ini dapat berpengaruh langsung terhadap ketepatan pengiriman yang merupakan factor krusial dalam menjaga kepuasan pelanggan.

Di PT. Minamas, fluktuasi volume pengiriman CPO menjadi salah satu tantangan utama. Ketidakpastian dari hasil panen dari TBS, disertai dengan cuaca ekstrem yang dapat mengganggu proses produksi dan pengiriman, yang mengakibatkan kesulitan dalam menjaga kestabilan pasokan. Selain itu, kendala teknis dan operasional di pelabuhan termasuk antrian panjang truk dan keterbatasan kapasitas bongkar muat, juga dapat menciptakan hambatan yang berdampak pada efisiensi operasional.

Penelitian sebelumnya masih jarang membahas fluktuasi volume pengiriman CPO dalam konteks jalur laut, terutama pada tingkat domestik. Banyak penelitian yang ada lebih fokus pada analisis supply chain secara umum, tetapi kurang mengeksplorasi secara mendalam tantangan teknis dalam pengiriman CPO melalui jalur laut. Hal ini menunjukkan adanya research gap yang perlu untuk diisi dengan melakukan analisis yang lebih spesifik mengenai efek fluktuasi pengiriman CPO berupa faktor faktor baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Dengan mempertimbangkan hal ini, penelitian dilakukan untuk memeriksa beberapa faktor lain yang mempengaruhi fluktuasi volume pengiriman CPO serta mengetahui pola perubahan volume pengiriman pada *Bulking Station* PT. Minamas Pangkalan Banteng. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses distribusi CPO melalui jalur laut. Selain memberi manfaat praktis bagi perusahaan, penelitian ini juga diharapkan mampu menambah kontribusi akademik pada bidang logistik dan manajemen rantai pasok.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan diatas, dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Fluktuasi Volume Pengiriman Jalur Laut *Crude Palm Oil* (CPO) Tujuan Domestik di *Bulking Station* PT. Minamas Pangkalan Banteng”. Penelitian ini diharapkan berguna dalam membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja distribusi CPO, dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang logistik dan manajemen rantai pasok. Melalui analisis yang komprehensif, penelitian ini berupaya untuk memberikan solusi yang tepat bagi PT. Minamas Pangkalan Banteng dalam menghadapi tantangan fluktuasi volume pengiriman dan meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja permasalahan yang sering terjadi dalam proses pengiriman CPO jalur laut di *Bulking Station* PT. Minamas Pangkalan Banteng?
2. Bagaimana tren volume pengiriman CPO jalur laut di *Bulking Station* PT. Minamas Pangkalan Banteng dalam periode tahun 2021-2024?
3. Bagaimana peramalan pengiriman CPO jalur laut di *Bulking Station* PT. Minamas Pangkalan Banteng dalam kurun waktu 4 tahun kedepan (2025-2028)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan permasalahan yang terjadi selama proses pengiriman CPO jalur laut di *Bulking Station* PT. Minamas Pangkalan Banteng.
2. Menganalisis tren volume pengiriman CPO jalur laut di *Bulking Station* PT. Minamas Pangkalan Banteng dalam periode tahun 2021-2024.
3. Menganalisis peramalan volume pengiriman CPO jalur laut di *Bulking Station* PT. Minamas Pangkalan Banteng dalam kurun waktu 4 tahun kedepan (2025-2028).

1.4 Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis:** Menambah referensi dan pengetahuan mengenai logistik maritim khususnya yang berkaitan dengan distribusi komoditas CPO.
2. **Manfaat Praktis:** Memberikan rekomendasi strategi bagi *Bulking Station* PT. Minamas Pangkalan Banteng untuk mengatasi kendala operasional dan meningkatkan kinerja pengiriman.